

ANALISIS *RETURN ON EQUITY*, *GROSS PROFIT MARGIN*, *DEBT TO EQUITY* DAN NILAI PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI

Rio Rahmat Yusran¹, Yuliadi²
Universitas Putera Batam

ABSTRAK

Peranan perusahaan telekomunikasi di Indonesia saat penting. Hal ini dilihat banyak perusahaan telekomunikasi tumbuh pesat dan bertahan hampir 15 tahun ini. Dari hal tersebut mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan adanya nilai perusahaan yang bisa diperhitungkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dan sampel penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) yang dibuktikan dari hasil pengujian nilai signifikansi *f*-statistik $0,00 < 0,05$. Secara parsial *Return on Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi diatas 0,05.

Kata Kunci: *Tobin's Q*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*.

PENDAHULUAN

Perusahaan telekomunikasi memiliki peranan didalam sebuah negara, salah satunya dalam kegiatan perekonomian sebagai alat memperlancar bisnis perusahaan. Indonesia yang memiliki beberapa perusahaan telekomunikasi baik swasta maupun milik pemerintah memiliki peranan penting baik untuk kepentingan Negara atau kepentingan perusahaan tersebut. Peranan, perkembangan teknologi dan banyaknya perusahaan telekomunikasi saat ini mengakibatkan persaingan bisnis yang semakin ketat di perusahaan telekomunikasi tersebut. Dampak dari persaingan ini menuntut perusahaan tersebut dalam meningkatkan kualitas perusahaan, hal ini akan berdampak pada perolehan laba semaksimal di sebuah perusahaan dengan memperhitungkan biaya seminimal mungkin dalam pesaing-pesaing yang mulai bermunculan. Tingginya tuntutan akan persaingan bisnis perusahaan dan permintaan konsumen ini juga akan menimbulkan biaya yang besar bagi perusahaan. Dampak biaya yang sangat besar bagi perusahaan berefek pada dana yang dimiliki perusahaan, terutama perusahaan yang sedang berkembang dengan bertujuan untuk memaksimalkan hasil skala produksi dan pangsa pasar. Tinggi rendahnya modal ini atau dana yang dimiliki perusahaan dalam mewujudkan tujuan dari perusahaannya tersebut membutuhkan pendanaan baik pendanaan internal maupun eksternal perusahaan.

Perusahaan yang sedang berkembang sangat membutuhkan modal atau pun pendanaan dalam operasionalnya yang dapat berasal dari hutang (Brigham & Houston, 2011:153). Tujuan

perusahaan umumnya untuk memaksimalkan laba perusahaan sehingga berdampak pada kesejahteraan pemilik melalui peningkatan nilai perusahaan. Sumber pendanaan dan modal yang dimiliki perusahaan sangatlah penting yang harus diperhatikan perusahaan agar tujuan tersebut dapat tercapai. Modal yang merupakan erat kaitannya dengan kegiatan perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan dalam operasional yang baik apabila didukung dengan dana yang cukup sesuai kebutuhan yang diperlukan. Modal kerja di sebuah perusahaan digunakan untuk pengoperasian kegiatan usaha perusahaan. Semakin lancarnya kegiatan usaha perusahaan dalam pengoperasian perusahaan memungkinkan sebuah perusahaan meningkatkan penghasilannya.

Tingginya Tingkat persaingan dalam perusahaan telekomunikasi membuat setiap perusahaan jasa telekomunikasi semakin meningkatkan kinerja dengan tujuan perusahaan yang dapat tercapai. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan salah satunya. Menurut (Sartono, 2010:8) Memaksimalkan nilai perusahaan sebagai memaksimalkan kemakmuran pemegang saham diartikan sebagai memaksimalkan harga saham biasa dari perusahaan (Agus & Harjito, 2010). Nilai perusahaan yang merupakan perhitungan sebuah nilai dari aktiva yang ditunjukkan pada laporan neraca perusahaan hal ini bisa dilihat dari (book Value) nilai buku (Fifin Syahadatina, 2015:4). Sedangkan ratio likuiditas merupakan sejumlah uang yang dapat direalisasikan jika aset di jual secara individual dan bukan sebagai bagian dari keseluruhan perusahaan. Nilai harga pasar dari suatu aset merupakan nilai yang teramati untuk aktiva yang ada dipasaran.

Disebuah perusahaan dimana tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau Profit. Profit disebuah perusahaan merupakan rasio Profitabilitas dalam laporan keuangan. Menurut (Sri, Dewi, & Wirajaya, 2013) Profitabilitas ini memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas ini salah satu alat ukur kinerja perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Profitabilitas di sebuah perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas ini dicerminkan dengan menggunakan *return on equity* (ROE) dan *gross profit margin* (GPM). *Return on equity* (ROE) hal menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Sedangkan *gross profit margin* (GPM) merupakan perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih suatu usaha, *gross profit margin* dihitung dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasional membutuhkan dana yang sangat besar bersumber dari modal. Modal dalam perusahaan tersebut merupakan bagian dari struktur modal (*Debt to Equity Ratio*). *Debt To Equity Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat pinjaman dari keuangan perusahaan telekomunikasi dalam membiayai operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Untuk analisis deskriptif disusun berdasarkan pada data skunder, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan variabel yang dibahas dalam penelitian Untuk analisis kuantitatif menggunakan metode analisis regresi linier berganda dimana objek penelitian yang digunakan merupakan perusahaan

telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun variabel penelitian yang digunakan

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Saham Biasa}}$$

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) yaitu sebuah rasio atau perbandingan antara laba kotor (*Gross Profit*) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Rumus GPM dapat dihitung sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio atau *ratio leverage* adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relative antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai assets perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan (tobin Q)

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Sedangkan menurut (Sartono, 2010:8) nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi.

Pada penelitian ini menggunakan model ekonometrik untuk menganalisis nilai perusahaan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y= nilai Perusahaan (tobin Q)

X₁=Return On Equity (ROE)

X₂= Gross Profit Margin (GPM)

X₃= Debt To Equity Ratio(DER)

α= Koefisien

ε= error

setelah data telah dikumpulkan dan diolah menggunakan SPSS maka dilanjutkan menggunakan dengan menganalisis data. Metode analisis ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan data skunder ,jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROE	78	-3.82	2.25	3.43	.0440	1.18384
GPM	78	-6.26	30.97	399.47	5.1214	6.60839
DER	78	.18	4.20	153.28	1.9651	1.08076
Q	78	.73	2.79	114.36	1.4662	.56449
Valid N (listwise)	78					

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 21

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. 2 Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

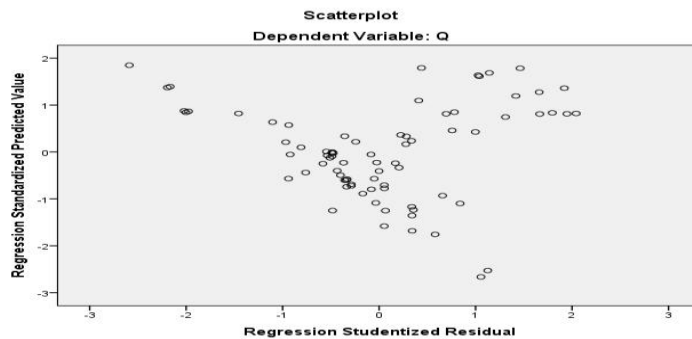
		Unstandardized Predicted Value
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0640737
	Std. Deviation	,06224405
	Absolute	,121
Most Extreme Differences	Positive	,121
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,934
Asymp. Sig. (2-tailed)		,347

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil analisis metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat dilihat bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) senilai 0,347, maka dapat disimpulkan data memiliki distribusi normal karena *kolmogorov-smirnov* memiliki signifikansi 0,347 lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Hasil penelitian autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.3 Uji multikolinieriaritas
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.506 ^a	.256	.226	.49666	.611

a. Predictors: (Constant), DER, GPM, ROE

b. Dependent Variable: Q

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil penelitian multikolinieriaritas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.4 Uji multikolinieriaritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.563	1.777
	GPM	.908	1.101
	DER	.570	1.756

a. Dependent Variable: Q

Hasil Uji T (Persial)

Hasil penelitian uji t dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.5 Uji T (Persial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.654	.145		11.413	.000
	ROE	.184	.064	.386	2.889	.005
	GPM	-.005	.009	-.054	-.517	.607

DER	-.087	.069	-.167	-1.260	.212
-----	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Q

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 21

Retrun On Equity mempengaruhi nilai perusahaan,hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,005 < 0,05 dan t-hitung 2,889. *Gross Profit margin* tidak mempengaruhi nilai perusahaan,hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,607 > 0,05 dan t-hitung sebesar -0,517. Sedangkan *Debt To Equity* tidak mempengaruhi nilai perusahaan,hal dengan nilai signifikan 0,212 > 0,05 dan t-hitung 1,260.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4.6 Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.282	3	2.094	8.489	.000 ^b
	Residual	18.254	74	.247		
	Total	24.536	77			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), DER, GPM, ROE

Secara Simultan hasil penelitian ini *Retrun On Equity*, *Gross Profit margin*, *Debt To Equity* mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,00 < 0,05. Hal ini dikarenakan dalam menentukan nilai perusahaan yang baik dan sehat dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan yang mencerminkan kondisi perusahaan tersebut. Rasio Profitabilitas dan leverage sangat penting bagi para *stakeholder* baik bagi perusahaan maupun investor dalam ber-invesrasi. Hal ini juga dilihat dari kondisi saat ini dimana kebutuhan konsumen akan komunikasi dalam berbisnis maupun untuk kebutuhan sehari-hari sangat lah tinggi, sehingga perusahaan telekomunikasi tumbuh dan berkembang dengan baik dengan menghasilkan laba yang sangat besar.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.7 Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.506 ^a	.256	.226	.49666	.611

- a. Predictors: (Constant), DER, GPM, ROE
- b. Dependent Variable: Q

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,226 atau 22,6%, yang artinya bahwa variabel *On Equity, Gross Profit margin, Debt To Equity* mempengaruhi nilai perusahaan. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari variabel ini. Selain faktor kinerja keuangan faktor fundamental yang bersumber dari kebijakan pemerintah, pajak, politis, pangsa pasar dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti empiris mengenai analisis *return on equity, gross profit margin, debt to equity ratio* dan nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Adapun hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *return on equity* mempengaruhi nilai perusahaan.
2. hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *gross profit margin* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, & Harjito, M. (2010). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Ekonisia.
- Chotimah, C., & Amanah, L. (2013). Nilai Perusahaan, 2(12), 1–23.
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 1–9.
- Fernandes Moniaga. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. *Jurnal EMBA, Vol.1 No 4(4)*, Hal. 433-442.
- Fifin Syahadatina. (2015). Pengaruh Size Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Leverage. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 4(8), 1–15.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis, vol 16(2)*, 232–242.
- Kartini, & Arianto, T. (2008). Keuangan Struktur Modal, 12(1), 11–21.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumaningrum, A. L. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (The Effect of Return On Equity (ROE) to Corporate Value w.
- Lia, F., Rosada, A., & Idayati, F. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya perusahaan dalam industri .

- Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kepada pemeg, 6.
- Permanasari, W. I. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*, 1–86.
- Sartono, D. R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4 th ed). Yogyakarta: BPF.
- Sri, A., Dewi, M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 42, 2302–8556.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Syamsuddin.
- (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Terry, G., & Leslie, W. R. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen* (Kesebelas). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, R. P. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3(1), No. 1.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 455–463.